

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan, maka semakin tinggi kedudukan dan kualitas yang dihasilkan bangsa tersebut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan mempunyai peranan yang penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat.

Dalam Al-Qur'an dan Hadits banyak dijelaskan kewajiban mengenai menuntut ilmu, di dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan akan mengangkat derajat orang-orang yang menuntut ilmu beberapa derajat, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Mujadalah 58/11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Maksud ayat tersebut adalah bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang mukmin yang menuntut ilmu. Ketika manusia beriman dan berilmu maka Allah swt akan meninggikan derajat manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Baik di sisi Allah swt maupun disisi makhluk-Nya.

Pendidikan merupakan suatu proses pengalihan ilmu pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal,

maupun informal.¹ Disini jelas bahwa pendidikan itu merupakan rangkaian suatu usaha dalam membimbing, membina dan mengarahkan potensi yang di miliki peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya (insan kamil) yang mempunyai ilmu pengetahuan serta beriman dan bertaqwa.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, baik orang tua, masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan dan pemerintah dalam rangka mencetak penerus bangsa sesuai yang diharapkan. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 disebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah tersebut dapat dicapai secara maksimal oleh setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Hal ini perlu dilakukan dengan melaksanakan proses belajar yang baik agar tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan undang-undang.

Islam dan pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat. Pendidikan Islam adalah serangkaian usaha berupa bimbingan untuk mengarahkan potensi-potensi manusia agar dapat berkembang secara sempurna dengan ajaran Islam.

¹Muhammad Irham, et. all. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), 19.

Berkaitan dengan proses belajar mengajar, seorang guru harus menggunakan teknik yang tepat dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Agar tujuan pembelajaran tercapai, yaitu untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Hamzah B Uno bahwa teknik adalah, jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai.²

Melvin L. Silberman dalam bukunya *Active Learning* menyebutkan bahwa teknik sangat berperan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Salah satu teknik pembelajaran aktif adalah teknik *Everyone is a Teacher Here*. Teknik ini merupakan salah satu teknik pembelajaran aktif (*active learning*). Teknik ini digunakan oleh guru dengan maksud meminta peserta didik agar semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya di kelas. Prinsip belajar aktif ini didasari keyakinan bahwa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran akan mendorong peserta didik untuk lebih mengerti apa yang mereka lakukan sehingga memberikan pemahaman yang mereka dapatkan lebih baik. Jika belajar dilakukan secara aktif maka peserta didik akan terdorong mencari sesuatu. Mereka akan mencari jawaban atas pertanyaan, mencari informasi untuk memecahkan masalah atau mencari cara untuk menyelesaikan tugasnya.³

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama yang dipastikan ada pada tiap lembaga pendidikan seperti Madrasah Aliyah (MA) yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran agama Islam sebagai

² Hamzah B Uno. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, Jakarta: bumi aksara, 2009, 2.

³ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), cet ke-6, 3.

hukum syara' dan membimbing peserta didik dalam pemahaman mengetahui hukum-hukum dalam Islam sesuai dengan kaidah fiqih, serta membentuk kebiasaan untuk dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada realitasnya, fiqih dipandang menjadi pelajaran yang dianggap bisa berperan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, namun ada berbagai kendala atau hambatan dalam pembelajaran Fiqih.⁴ Khususnya pada materi Jinayah adalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa peserta didik kelas XI E di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, selama proses pembelajaran peserta didik terlihat cenderung pasif dan rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa, menjadi permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Guru menuturkan merasa kesulitan mengembangkan sikap percaya diri peserta didik yang merupakan salah satu tujuan pembelajaran dari materi tersebut. Hal ini mengakibatkan rendahnya partisipasi aktif, sehingga mengakibatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Jinayah menjadi kurang efektif dan aplikatif.

Guru sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Guru sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang baik,

⁴ Najmah Zahiro, "Tantangan Mengajar Pelajaran Fiqih Materi Khitan Pada Jenjang Sekolah Dasar Mi Thoriqotus Sa'adah Kabupaten Malang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 2, Desember 2018, 268.

pemahaman terhadap siswa melalui kegiatan dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individual siswa.⁵

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai penggunaan strategi *everyone is a teacher here*. Dengan menuangkan penelitian tersebut dengan judul **“Penggunaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Jinayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan atau definisi operasional pada judul skripsi sebagai berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan adalah kata dasar dari guna yang artinya faedah, manfaat, atau fungsi. Sehingga penggunaan dapat diartikan sebagai proses, cara, pembuatan, penggunaan sesuatu atau pemakaian.⁶ Jadi yang dimaksud dengan penggunaan adalah kegiatan guru untuk menggunakan atau memanfaatkan strategi *everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

2. Strategi *Everyone is A Teacher Here*

⁵ Alfin Nur Hidayat, “Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Kelas”, *Garuda*, Vol. 2, No. 4 Tahun 2024, 118.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 375.

Strategi *everyone is a teacher here* (semua orang adalah guru) ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.⁷

Strategi ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Penggunaan *everyone is a teacher here* dalam penelitian ini adalah pemakaian, pemanfaatan dan teknik dalam proses pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih merupakan sebuah proses belajar untuk peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaan sehingga dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi muslim yang selalu taat dalam menjalankan syariat Islam, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Pembelajaran fiqih ini bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

⁷ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta; Pustaka Insan Madani & CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2008), 60.

Jadi yang dimaksud dengan penggunaan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran fiqih materi Jinayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah upaya guru untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik agar guru dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Fiqih dalam menerapkan strategi *Everyone is A Teacher Here* Materi Jinayah khususnya kelas XI E di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

4. Fiqih Jinayah

Menurut Luiws Ma'luf dalam buku al Munjid Hukum pidana Islam sering disebut dalam fiqih dengan istilah jinayah atau jarimah. Jinayah merupakan bentuk verbal noun (masdar) dari kata *jana*. Secara etimologi jana berarti berbuat dosa atau salah, sedangkan jinayah diartikan perbuatan dosa atau perbuatan salah.⁸

Kata jinayah dalam istilah hukum sering disebut dengan delik atau tindak pidana. Secara terminologi kata jinayah mempunyai beberapa pengertian, seperti yang diungkapkan oleh oleh Abd al-Qadir Awdah, jinayah adalah perbuatan yang dilarang oleh syara' baik perbuatan itu mengenai jiwa, harta benda, atau lainnya.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menetapkan fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Fiqih materi Jinayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

⁸ Marsaid, *Al-Fiqh Al-Jinayah*, Palembang: Rafah Press, 2020, 53.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran Fiqih materi Jinayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Fiqih materi Jinayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Segi Teoritis
 - a. Sebagai masukan kepada guru khususnya dalam mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknik sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.
 - b. Memberikan informasi kepada peserta didik bahwa belajar dengan menggunakan teknik akan memudahkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

2. Segi Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan berpikir dan pengalaman. Sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya dalam rangka peneliian yang lebih luas dan mendalam mengenai permasalahan yang serupa.
- b. Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengurangi keluhan/kesulitan belajar.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai tujuan yang diharapkan.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan strategi di sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan mengenai penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian pustaka yaitu:

1. Nahda Khaira (11910821379), dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Powntoon* untuk Meningkatkan *Self Confident* Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT Al-Manar”. hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan *Powntoon* dapat meningkatkan *self confident* siswa pada mata

Pelajaran bahasa Indonesia hal ini dapat diketahui sebelum tindakan *self confident* siswa dari diagram batang mulai pra siklus (sebelum tindakan) rata-ratanya 58.8% dengan kategori kurang, lalu pada siklus selanjutnya rata-ratanya meningkat dan sudah termasuk dalam kategori bagus.⁹

Dari penelitian yang dilakukan oleh Nahda Khaira, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaannya terletak pada strategi yang digunakan yaitu menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dalam penelitian yang digunakan, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bersifat khusus berbantuan media *powntoon* dan pada mata pelajaran bahasa indonesia sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih terfokus kepada pembelajaran Fiqih.

2. Dita Amalia Hanandini (210315351), yang dilakukan pada tahun 2018/2019, dengan judul “Implementasi Strategi *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo Semester Genap”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan pada setiap siklus belajar.¹⁰

⁹ Nahda Khaira, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Powntoon* untuk Meningkatkan *Self Confident* Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT Al-Manar”, *Skripsi*; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sultan Syarif Kasim Riau, 2023, 83.

¹⁰ Dita Amalia Hanandini, “Implementasi Strategi *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo Semester Genap”, *Skripsi*; Institut Agama Islam IAIN Ponorogo, 2019, 117.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Dita Amalia Hanandini, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaannya terletak pada strategi yang digunakan yaitu menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dalam penelitian yang digunakan, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini secara mendasar lebih fokus membahas keefektifan penggunaan strategi *everyone is a teacher*

3. Muhammad Fuady (11170110000018), yang dilakukan pada tahun 2021, dengan judul “Evektivitas Strategi *Everyone Is A Teachere Here* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII Mtsn 1 Jakarta”, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *everyone is a teachere here* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sangat tinggi dan penerapan strategi ini sangat efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fuady, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaannya terletak pada strategi yang digunakan yaitu menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dalam penelitian yang digunakan, sedangkan

¹¹ Muhammad Fuady, “Evektivitas Strategi *Everyone Is A Teachere Here* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII Mtsn 1 Jakarta”, *Skripsi*; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2019, 59.

perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus membahas efektivitas penggunaan strategi *everyone is a teacher here* sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas tentang Faktor pendukung dan penghambat penggunaan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran Fiqih materi Jinayah.

4. Hanifatuz Zahro (T20191326), yang dilakukan pada tahun (2010) “Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher* dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Ma’Arif Nu Kecong Tahun Ajaran 2022/2023”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dilihat pada langkah keempat yaitu guru memberikan kesempatan untuk siswa berpikir atau menyusun jawaban atas pertanyaan yang di dapat.¹²

Dari penelitian yang dilakukan oleh Hanifatuz Zahro, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaannya untuk mengetahui penggunaan strategi *everyone is a teacher here* di Madrasah Aliyah, sedangkan perbedaannya terletak pada segi tujuan penelitian yang berbeda yaitu dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik *visual activities, oral activities, listening activities*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti

¹² Hanifatuz Zahro, “Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher* dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA Ma’Arif Nu Kecong Tahun Ajaran 2022/2023”, *Skripsi*; Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2023, 10.

tentang penggunaan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran Fiqih materi Jinayah.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan pada landasan teori ini meliputi kajian tentang strategi *Everyone Is A Teacher Here*, mata pelajaran fiqih, dan Jinayah.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian. Pada bab ini membahas tentang, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi simpulan dan saran-saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya.